

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Jigsaw Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 6 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018

Pengujian hipotesis teknik statistik uji T (*Independent Sample T-test*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan jigsaw sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,019 ($p < 0,05$). Hasil nilai signifikansi menyatakan hipotesis terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan jigsaw pada materi bangun ruang sisi datar dapat diterima.

Arends menyatakan bahwa model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuan, sintaks, lingkungan, dan sistem pengelolaannya.⁷⁷ Hal ini berarti bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arahan bagi guru untuk mengajar. Dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar, keterampilan sosial, menanamkan toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman individu.

⁷⁷ Aris Shoimin, *68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 23.

B. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih efektif digunakan dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi bangun ruang sisi datar di MTsN 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih efektif digunakan karena berdasarkan penelitian yang dilakukan, kelas TGT memiliki nilai rata-rata sebesar 90,82 sedangkan kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki nilai rata-rata sebesar 83,73.

Menurut Lie, pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.⁷⁸ Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.⁷⁹

Namun, model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada kelas yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Hal ini sesuai dengan teori TGT salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktifitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.⁸⁰

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT tidak hanya membuat siswa yang berkemampuan akademis tinggi lebih menonjol

⁷⁸ Made wena, Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional..., hal 187.

⁷⁹ Aris Shoimin, 68 Model pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013..., hal 45.

⁸⁰ *Ibid...*, hal 45.

dalam pembelajaran, tetapi siswa yang berkemampuan akademis lebih rendah juga ikut aktif dan mempunyai peranan dalam kelompoknya.⁸¹ Dalam hal ini dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya. Selain itu siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena ada kegiatan permainan berupa turnamen dalam model pembelajaran tipe ini.

Sejalan dengan penelitian Kadir Tiya, keunggulan lain dari model pembelajaran tipe ini adalah dalam proses pembelajaran menekankan adanya kompetisi yang dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan anggota dalam satu bentuk "turnamen". Turnamen ini menyiapkan siswa dari semua tingkat agar mempunyai keberanian dalam bersaing, dapat bekerjasama serta memiliki kemampuan dalam berkompetisi. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam proses pembelajaran.⁸² Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang telah dilakukan terbukti pembelajarannya lebih bermakna dan memberi kesan kuat pada siswa karena siswa ikut andil dalam pembelajaran dan pembelajaran lebih berpusat pada siswa sehingga hasil belajar siswa tersebut meningkat.

Berdasarkan uraian data penelitian di atas dinyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih efektif digunakan dibandingkan model

⁸¹ Muhammad Arifin, *Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT)*, (Muhammad arifin.blogspot.co.id, diakses pada tanggal 7 Maret 2018, pukul 11.03 WIB) hal 2.

⁸² Kadir Tiya, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN*, (Jurnal Pendidikan Mtematika, Vol 4, No. 2, 2013), hal 178.

pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi bangun ruang sisi datar di
MTsN 6 Blitar tahun ajaran 2017/2018.